

Inovasi Sosial untuk Pemberdayaan Perpustakaan Taman Pamekar dalam Program Comdev Star Energy Geothermal Salak, Ltd

Aditya Kusuma Wardhana^{*1,2}, Vina Nur Azizah^{1,2}, Dali Sadli Mulia^{1,2}

¹Star Energy Geothermal Salak, Ltd

²Policy, Government, Public Affair, and Security Department

Wisma Barito Pacific II, 18th Floor, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 60 Jakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi: AdityaKusuma.Wardhana@starenergy.co.id

Received: 19 Juni 2023/ Accepted: 31 Juli 2023

Abstract

Various surveys indicate that the literacy rate among the Indonesian population is quite low. According to this issued, the presence of Taman Pamekar Village Library amidst various challenges, there is significant potential for development. Through the Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility program, Star Energy Geothermal Salak, Ltd, located in Kabandungan Village, Sukabumi Regency, empowers Taman Pamekar Library. This program is aimed at enhancing the community's capabilities in literacy, education, social aspects, and even the economy. This empowerment program utilizes the Participatory Rural Appraisal method, which treats the community not only as the object but also as the subject of change. The activities conducted during the mentoring process focus on infrastructure development, improvement of facilities and infrastructure, enhancement of human resources quality, and the provision of various innovations in library services. These innovations are divided into social innovation and digital technology innovation. The results of this program are analyzed descriptively and qualitatively based on three aspects of library empowerment previously conducted: connectivity, content, and human resources.

Keywords: community development, corporate social responsibility, education empowerment, rural libraries, social innovation.

Abstrak

Berbagai macam survei menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia cukup rendah. Hal ini cukup memprihatinkan. Akan tetapi, dengan hadirnya Perpustakaan Desa Taman Pamekar di tengah berbagai macam tantangan yang ada, tersimpan potensi yang cukup besar jika dikembangkan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Star Energy Geothermal Salak, Ltd yang berlokasi di Desa Kabandungan, Kabupaten Sukabumi melakukan pemberdayaan Perpustakaan Taman Pamekar. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat di bidang literasi, pendidikan, sosial, hingga ekonomi. Program pemberdayaan ini menggunakan metode Participatory Rural Appraisal yang menjadikan masyarakat bukan hanya sebagai objek namun juga sebagai subjek perubahan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pendampingan berfokus pada pembangunan infrastruktur, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemberian berbagai macam inovasi dalam layanan yang ada di perpustakaan. Inovasi tersebut terbagi menjadi inovasi sosial dan inovasi teknologi digital. Hasil dari program ini dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan tiga aspek pemberdayaan perpustakaan yang pernah dilakukan yaitu connctivity, content, dan human.

Kata kunci: inovasi social, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan pendidikan, perpustakaan desa, tanggung jawab sosial perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan Taman Pamekar merupakan sebuah perpustakaan yang dikelola secara swasembada di Desa Kabandungan, Kaki Gunung Halimun Salak, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi. Perpustakaan ini berdiri sejak tahun 2002 atas inisiatif masyarakat yang didukung oleh berbagai macam *stakeholder*. Selama lebih dari dua dekade, perpustakaan mampu beroperasi dan bertahan di tengah keterbatasan yang ada.

Keberadaan Perpustakaan Taman Pamekar dilatarbelakangi oleh tingkat literasi masyarakat Indonesia yang cukup rendah. Menurut data yang dirilis oleh *Program for International Students Assessment (PISA)*, tingkat literasi Indonesia menempati peringkat ke 70 dari 71 negara (OECD, 2018). Hal itu tidak jauh berbeda dengan data yang dirilis oleh UNESCO pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa tingkat minat baca warga Indonesia hanya mencapai 0,001% atau dengan kata lain, hanya ada 1 warga Indonesia saja yang rajin membaca diantara 1000 warga lainnya (Kominfo, 2017). Pada tahun 2022, Perpustakaan Nasional mengadakan survei terkait tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia yang menunjukkan hasil 63,9 poin. Hasil tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu 57,52 poin. Meskipun meningkat namun angka tersebut masih tergolong rendah.

Hal ini cukup memprihatinkan karena rendahnya literasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesenjangan masyarakat, kemiskinan, dan tingkat pengangguran yang ada (Nugroho, 2018). Selain itu, rendahnya literasi juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan yang ada di Indonesia. Terlebih lagi, hasil survei *social mapping* yang dilakukan oleh perusahaan menyatakan bahwa 56,67% kesadaran masyarakat Desa Kabandungan terhadap pendidikan kurang. Padahal pendidikan merupakan gerbang dasar untuk membangun sumber daya manusia unggul dan berdaya saing.

Hadirnya Perpustakaan Taman Pamekar di Desa Kabandungan memberikan angin segar terhadap percepatan proses pembangunan masyarakat khususnya di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Terlebih lagi, letak dari perpustakaan Taman Pamekar cukup strategis, yaitu berada dekat dengan kantor kecamatan dan desa, fasilitas umum desa (lapangan sepak bola), dan sekolah (SD & SMA).

Secara definisi Perpustakaan Taman Pamekar dapat disebut sebagai perpustakaan desa, yang mana termasuk ke dalam subsistem dalam sistem nasional perpustakaan. Adanya perpustakaan desa merupakan salah satu wujud sarana untuk mencerdaskan masyarakat desa dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca (Asnawi, 2015). Seiring berjalannya waktu, perpustakaan bukan hanya bertujuan untuk menyediakan fasilitas membaca, tetapi dapat juga digunakan sebagai pusat kegiatan belajar mandiri, pelayanan informasi, dan rekreasi bagi masyarakat umum. Dalam hal ini, Asnawi (2015) berpendapat bahwa perpustakaan haruslah mempunyai 5 nilai dasar yang senantiasa diterapkan yaitu nilai ekonomis, historis, filosofis, edukatif, dan rekreatif.

Sejak pertama kali berdiri, perpustakaan telah mampu menggandeng beberapa *stakeholder* sehingga mampu membuat desa bekerjasama untuk memberikan modal dasar asset berupa penggunaan lahan 175 m² dan bangunan seluas 84 m² untuk kepentingan operasional perpustakaan. Selain letak yang strategis dan modal dasar asset berupa bangunan, Perpustakaan Taman Pamekar juga memiliki modal dasar sumber daya manusia berupa pengelola dan pengurus yang memiliki dedikasi yang cukup tinggi. Hal ini terbukti selama 21 tahun berdiri, pengurus tetap bersemangat dan gigih menjalankan perpustakaan di tengah keterbatasan dan kesibukan yang ada. Oleh karena itu, Perpustakaan Taman Pamekar masih mampu beroperasi hingga saat ini.

Meskipun telah lama berdiri, masih terdapat berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh Perpustakaan Taman Pamekar, di antaranya adalah kelengkapan sarana dan

prasarana yang ada di perpustakaan, keberadaan perpustakaan yang belum dikenal luas, pemanfaatan dan kegunaan yang belum efektif, pembinaan yang belum terlaksana dengan baik, serta kurangnya koleksi buku terbaru. Belum lagi, kesadaran literasi masyarakat yang masih rendah jika tidak didukung oleh penyediaan pustaka yang menarik akan membuat perpustakaan semakin sepi peminat dan pengunjung. Selain itu, kemandirian operasional perpustakaan dan minimnya kegiatan di perpustakaan masih menjadi persoalan.

Star Energy Geothermal Salak Ltd, merupakan salah satu produsen panas bumi yang mampu menghasilkan 377 MegaWatt listrik dan disalurkan melalui PLN ke Jawa, Madura dan Bali. Sebagai salah satu perusahaan produsen panas bumi terbesar yang ada di Indonesia, Star Energy Geothermal Salak, Ltd berkomitmen untuk menjalankan berbagai macam bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip berkelanjutan, *triple bottom line* (*people, profit, dan planet*), yaitu sebuah konsep bisnis yang mana selain mengukur profitabilitas, perusahaan juga berkomitmen untuk mengukur dampak sosial dan lingkungan dari bisnis yang dijalankan (Elkington, 1997). Mengelola dampak sosial dan lingkungan tersebut merupakan suatu keputusan strategik perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif untuk mendukung kelancaran operasional bisnis perusahaan (Sudharto, 2019). Salah satu wujud yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal Salak, Ltd adalah dengan menjalankan program COMDEV. Pada tulisan ini, akan berfokus pada salah satu program COMDEV dalam bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, melalui pengembangan Perpustakaan Taman Pamekar yang dinilai memiliki potensi yang cukup besar untuk menunjang akselerasi pembangunan masyarakat jika dikembangkan secara baik dan terstruktur.

Pemberdayaan masyarakat Perpustakaan Taman Pamekar melalui program COMDEV yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal Salak, Ltd dilakukan karena meninjau hasil dari *Social Mapping* terkait dengan potensi yang dimiliki oleh Perpustakaan Taman Pamekar dan kendala yang sedang dihadapinya. Proses pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* yang memberikan ruang bagi masyarakat lokal untuk menganalisis kondisi kehidupan mereka dan meningkatkan pengetahuan serta memungkinkan masyarakat untuk secara aktif bertindak sebagai pelaku perubahan (Chambers & Conway, 1994).

Perpustakaan merupakan titik kumpul terbaik dalam melakukan pemberdayaan masyarakat karena disana dapat menjadi pusat pembelajaran peningkatan pengetahuan, *skill*, hingga berbagai macam kompetensi bagi masyarakat desa (Mannan & Anugrah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Rohman & Sukaesih (2017) menunjukkan bahwa perpustakaan desa memainkan peran yang penting dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini terjadi karena masyarakat dapat melakukan aktivitas apapun di perpustakaan meskipun tidak ada hubungannya dengan “membaca buku” jika perpustakaan juga disandingkan dengan pemberdayaan masyarakat (Mannan & Anugrah, 2020).

Hadirnya perusahaan melalui program COMDEV dengan metode *Participatory Rural Appraisal* dapat menunjang keberlangsungan perpustakaan dalam menjalankan fungsi-fungsi secara khusus maupun secara umum. Pada tulisan ini, akan dipaparkan terkait dengan berbagai macam usaha yang dilakukan perusahaan yang berperan sebagai fasilitator dalam membantu perpustakaan melakukan berbagai macam transformasi melalui inovasi sosial, digital, dan teknologi. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin membangun kemandirian perpustakaan melalui pengembangan kegiatan, perluasan jaringan dan memiliki usaha mandiri untuk mendukung operasional perpustakaan.

2. METODE

Pemberdayaan Masyarakat melalui program COMDEV Perpustakaan Taman Pamekar yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal Salak, Ltd berlokasi di Desa Kabandungan, Kaki Gunung Salak, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi. Lokasi ini dipilih karena masih termasuk ke dalam ring 1 daerah operasional perusahaan. Adapun metode pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal Salak, Ltd menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA).

Metode *Participatory Rural Appraisal* dipilih karena menekankan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatannya (Lestari, Santoso, & Mulyana, 2020) baik dari pengenalan wilayah, identifikasi masalah, sampai dengan penetapan skala prioritas (Hamid, 2018). Pada metode ini, masyarakat ditempatkan sebagai sebuah “subjek” yang terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan bukan hanya “objek” yang menerima pemberdayaan. Hal ini ditujukan supaya masyarakat memahami kekuatan internal yang dapat meningkatkan kemandirian mereka. Selain itu, metode *Participatory Rural Appraisal* mengedepankan hasil rumusan secara bersama sesuai kebutuhan penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat (Lestari & Sururi, 2016).

Terdapat beberapa teknik yang dilakukan Star Energy Geothermal Salak, Ltd dalam Pemberdayaan Perpustakaan Taman Pamekar yaitu dimulai dengan (1) *Social Mapping* terhadap potensi awal yang ada di Desa Kabandungan, termasuk di dalamnya adalah Perpustakaan Taman Pamekar, (2) Perencanaan kebutuhan melalui *Focus Group Discussion* dengan berbagai macam *stakeholder* dari masyarakat, perusahaan, maupun *government* untuk bersama-sama membangun program pemberdayaan di Perpustakaan Taman Pamekar, (3) Pengorganisasian kegiatan melibatkan masyarakat secara langsung (pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, peningkatan mutu perpustakaan), (4) *Monitoring* dan (5) Evaluasi keberlangsungan program. Teknik tersebut sesuai dengan metode lima dasar program yang dimukakan oleh Hamid (2018). Melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal*, Star Energy Geothermal Salak, Ltd berperan sebagai fasilitator dan katalisator pelaksanaan program sehingga tujuan dari pemberdayaan dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

Seluruh hasil penelitian dari pemberdayaan masyarakat dipaparkan melalui metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam tulisan ini menggunakan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari observasi, informan kelompok pemberdayaan masyarakat Perpustakaan Taman Pamekar maupun dari berbagai macam literatur dan dokumen lainnya. Pembahasan dari pemberdayaan ini akan dipaparkan mengacu pada siklus metode *Participatory Rural Appraisal* secara umum yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Ridwan, Dollo, & Andriyani, 2019). Sedangkan keberhasilan dari akan dianalisis menggunakan indikator *connectivity*, *content*, dan *human* (Chalix & Samosir, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2023, Program COMDEV Star Energy Geothermal Salak, Ltd Perpustakaan Taman Pamekar memasuki tahun terakhir pendampingan. Sebelumnya, telah terjadi berbagai macam proses pendampingan dengan metode PRA. Adapun proses tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu (1) Perencanaan program melalui *social mapping & focus group discussion*, (2) Pelaksanaan/Pengorganisasian kegiatan, (3) *monitoring* dan evaluasi. Rincian kegiatan yang dilakukan disetiap tahapan adalah sebagai berikut.

3.1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan program COMDEV perusahaan diawali dengan diadakannya *Social Mapping* ring 1 daerah operasi perusahaan. *Social Mapping* yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal Salak, Ltd dilakukan pada tahun 2019 melalui pihak ketiga, yaitu PT Gada Energi. Hasil *Social Mapping* yang dilakukan diberbagai macam *stakeholders* menjabarkan berbagai macam potensi dan kendala yang dihadapi masyarakat di ring 1 daerah operasional perusahaan, salah satunya Perpustakaan Taman Pamekar. Oleh karena itu, Star Energy Geothermal Salak, Ltd menggandeng Perpustakaan Taman Pamekar untuk melakukan *empowerment* baik di bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi kepada masyarakat Desa Kabandungan.

Seluruh program kegiatan COMDEV Perpustakaan Taman Pamekar merupakan hasil dari *Focus Group Discussion* dengan masyarakat dan pemerintah setempat (Gambar 1). Melalui *Focus Group Discussion* tersebut, perusahaan bersama dengan masyarakat dan pemerintah menyusun berbagai macam target kegiatan, dampak, beserta *timeline* pengerjaan. Melalui hal ini, pemberdayaan Perpustakaan Taman Pamekar benar-benar menggali potensi yang ada di masyarakat dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam mewujudkan target demi kepentingan bersama.



Gambar 1. Focus Group Discussion Multipihak

3.2. Pelaksanaan/Pengorganisasian Kegiatan

Sebagai wadah untuk pemberdayaan masyarakat, Perpustakaan Taman Pamekar tidak hanya memberikan pelayanan pustaka dan literasi saja, akan tetapi berbagai macam kegiatan dan program pemberdayaan dari bidang edukasi, sosial, dan ekonomi. Berikut beberapa program unggulan perpustakaan atas pendampingan dari Star Energy Geothermal Salak, Ltd.

- **Sipajar (disini dapat belajar)**

Sipajar merupakan layanan standar yang ada di Perpustakaan Taman Pamekar. Melalui layanan ini, masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk meminjam dan membaca buku, belajar di dalam perpustakaan, hingga memanfaatkan fasilitas yang ada seperti WiFi gratis dan komputer (Gambar 2). Layanan ini dapat diakses oleh masyarakat umum pada hari Senin-Jum'at pukul 08.00-14.00 WIB.



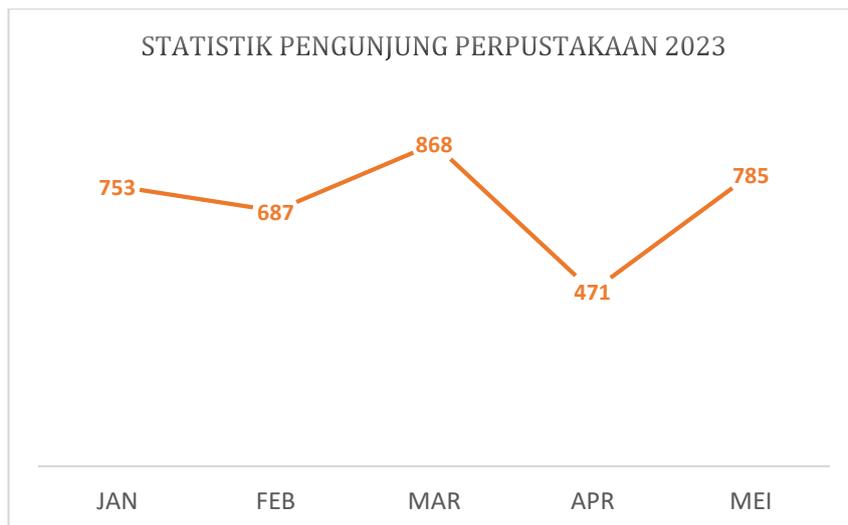
Gambar 2. Sarana dan prasarana

Melalui layanan ini, Star Energy Geothermal Salak, Ltd secara berkala menyokong pemenuhan dan perbaikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Taman Pamekar, seperti penambahan rak, kursi, meja, buku, penyediaan fasilitas WiFi, listrik, dan kamar mandi. Hingga saat ini, perpustakaan telah menyediakan referensi pustaka dengan jumlah lebih dari 10.000 ekslembar (Tabel 1).

Table 1. Tabel Bahan Pusataka

Tabel Bahan Pustaka	2018	2019	2020	2021	2022
Buku	8.304	8.708	8.708	9.404	9.677
Majalah	1.459	1.510	1.560	1.560	1.560
Ensiklopedia	76	80	80	80	80
Kliping	12	12	12	12	12
Tabloid	42	42	42	42	42

Oleh karena berbagai macam perbaikan sarana dan prasarana tersebut, tercatat terdapat peningkatan pengunjung perpustakaan (Gambar 3).



Gambar 3. Statistik Pengunjung Perpustakaan Taman Pamekar 2023

- **Simaya (disini masyarakat dapat berkarya)**

Tidak hanya menjadi ruang penunjang literasi, perpustakaan juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk melebarkan pengetahuan mereka, salah satunya di bidang UMKM. Melalui program layanan Simaya, perpustakaan memfasilitasi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mereka dalam mengelola bisnisnya. Dalam menjalankan program ini, Perpustakaan Taman Pamekar yang difasilitasi perusahaan melakukan kerjasama dengan berbagai macam *stakeholders*, seperti Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukabumi, Pemerintah Desa Kabandungan, Halal Center Provinsi Jawa Barat, Badan POM Kabupaten Sukabumi, dan lain sebagainya.

Dengan adanya pemberdayaan UMKM melalui Perpustakaan Taman Pamekar, 30 UMKM telah mendapatkan NIB bisnis mereka dan beberapa sedang berada dalam tahap *approval* sertifikasi halal dan BPOM. Melalui layanan ini, terdapat satu UMKM yang telah mengalami dampaknya secara signifikan, yaitu adanya peningkatan omset yang luar biasa. Jika dahulunya omset Rp 5-6 juta per bulan, setelah mengikuti program pendampingan mampu naik menjadi Rp 4-5 juta perminggu.

- **Sirintik (disini tersedia layanan TIK)**

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, kemampuan masyarakat desa terkait hal tersebut juga harus dilatih. Oleh karena adanya keterbatasan akses dan infrastruktur yang ada di Desa Kabandungan, masyarakat perlu memiliki ruang untuk mengembangkan *skill* dan kompetensi mereka. Perpustakaan Taman Pamekar, dengan bantuan fasilitas dari perusahaan mampu memberikan layanan ruang belajar komputer bagi masyarakat sekitar (Gambar 4). Program layanan ini biasa dilakukan setiap hari Minggu yang ditujukan kepada siapa saja yang ingin belajar komputer. Pengajar dari layanan ini adalah relawan yang dibayar secara sukarela oleh masyarakat yang ingin belajar komputer.



Gambar 4 Kursus TIK

- **Sigaling (Siraman Gagasan Berkeliling - Perpustakaan Keliling)**

Desa Kabandungan merupakan sebuah desa dengan luas 1.135 ha. Desa ini berada ada ketinggian 824 mdpl, memiliki 6 RW dengan 42 RT (BPS, 2021). Tipologi desa ini merupakan persawahan tepat di bawah kaki Gunung Halimun-Salak. Sepanjang desa masih ditemui jalan yang rusak kebeberapa titik dusun yang ada di Desa Kabandungan. Hal ini membuat masyarakat Desa Kabandungan tidak mudah untuk mengakses fasilitas yang ada di Perpustakaan Taman Pamekar.

Melalui program layanan si Galing, Perpustakaan Taman Pamekar melakukan perpustakaan keliling secara berkala di beberapa dusun yang ada di Desa Kabandungan (Gambar 5). Perpustakaan keliling tersebut menyasar kepada orang tua yang memiliki anak. Hal ini ditujukan supaya orang tua ter-edukasi untuk terbiasa memberikan

paparan literasi kepada anak-anak mereka sejak usia dini. Dengan demikian, permasalahan terkait dengan literasi perlahan dapat diatasi.



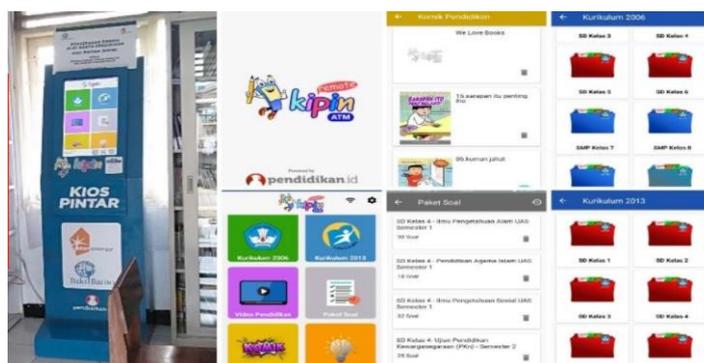
Gambar 5. Perpustakaan Keliling

- **Sikipin (disini terdapat layanan digital Kios Pintar)**

Sikipin merupakan program unggulan dan program inovasi digital yang diberikan perusahaan kepada Perpustakaan Taman Pamekar pada saat pandemi COVID-19 melanda (Gambar 6). Program ini dilatar belakangi oleh adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona Disease (COVID-19), dan memberlakukan belajar di sekolah secara Daring (Dalam Jaringan) mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi pun harus dan wajib menjalankan proses pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran di Desa Kabandungan secara daring menimbulkan hambatan karena kendala akses internet dan ketiadaan gawai. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat ekonomi masyarakat sehingga sistem pembelajaran secara daring cukup sulit dilakukan bagi pelajar yang tidak memiliki perangkat gawai pintar.

Pada tahun 2019, Perpustakaan mendapatkan bantuan mesin ATM Aplikasi Kios Pintar (Kipin) dari Yayasan Bakti Barito dan Star Energy Geothermal Salak, Ltd. Kipin adalah suatu media pembelajaran abad 21 dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk mendapatkan materi pelajaran lengkap dan gratis. Ribuan konten yang terdapat di KIPIN sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan pelajar Indonesia seperti buku pelajaran kurikulum KTSP, kurikulum 2013, latihan soal dan komik literasi yang tersedia untuk jenjang SD, SMP, SMA & SMK, dan dapat diakses secara luar jaringan/*offline*.



Gambar 6. Kios Pintar

Keberadaan Layanan Sirintik dan Kipin di Perpustakaan Taman Pamekar, menjadi solusi bagi para siswa yang kesulitan dengan sistem pembelajaran secara daring. Para siswa dapat menggunakan internet dan komputer untuk belajar, serta dapat mengunduh aplikasi KIPIN di gawai pintarnya dan dapat mengakses materi yang diunduh untuk belajar di rumah secara offline. Sejak tahun 2019, sebanyak 328 siswa

telah mengunduh dan memanfaatkan aplikasi Kios Pintar untuk membantu proses pembelajaran. Terdiri dari 30% siswa SD, 40 persen siswa SMP dan 30 % siswa SMA.

- **Pepeling (Perpustakaan Peduli Lingkungan)**

Sebuah program yang turut serta mengedukasi masyarakat terkait dengan pelestarian lingkungan. Hal ini dilatar belakangi oleh hasil *Social Mapping* perusahaan yang menyatakan bahwa permasalahan lingkungan merupakan hal yang cukup *urgent* untuk ditangani. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan perpustakaan pada layanan ini adalah: penyuluhan pengolahan dan pemilahan sampah serta turut serta mengajak masyarakat untuk melakukan konservasi sumber daya alam hayati.

3.3. Monitoring & Evaluasi

Monitoring pelaksanaan program dilakukan secara berkala setiap minggu. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perpustakaan Taman Pamekar melaksanakan kegiatan layanan standar dan layanan unggulan kepada masyarakat. Oleh karena adanya monitoring dan evaluasi ini, Perpustakaan Taman Pamekar selalu berbenah memperbaiki layanannya. Hingga pada tahun 2022, Perpustakaan Taman Pamekar mendapatkan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan dijadikan sebagai Perpustakaan Desa percontohan di Kabupaten Sukabumi.

3.4. Hasil dan Diskusi

Berbagai macam usaha telah dilakukan Star Energy Geothermal Salak, Ltd selama masa pendampingan program COMDEV Perpustakaan Taman Pamekar. Hasil dari pemberdayaan yang dilakukan menggunakan *Participatory Rural Appraisal* ini akan dianalisis menggunakan indikator keberhasilan pemberdayaan perpustakaan sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Chalix & Samosir (2022), yaitu *connectivity*, *content*, dan *human*.

- **Connectivity**

Melalui aspek ini, perpustakaan merupakan penyedia akses informasi. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur melalui sarana dan prasarana perlu dilakukan agar masyarakat umum dapat mengakses informasi tersebut (Ruhukail & Koerniawati, 2021). Star Energy Geothermal Salak, Ltd secara simultan telah mendampingi Perpustakaan Taman Pamekar untuk menyediakan sarana yang belum ada, memperbaiki sarana yang rusak, dan menambah koleksi pustaka yang ada di perpustakaan seperti ruang perpustakaan (area baca, peminjaman, area komputer, kamar mandi, parkir) dan sarana perpustakaan seperti perabot penyimpanan koleksi buku, peralatan multimedia, dan perabot kerja (meja, kursi, komputer).

- **Content**

Aspek *content* berfokus pada peran perpustakaan dalam memperkuat konten-konten informasi yang ada (Ruhukail & Koerniawati, 2021). Penguatan konten ini dilakukan oleh Perpustakaan Taman Pamekar melalui penambahan buku secara berkala disetiap tahunnya baik dari *open* donasi maupun kegiatan COMDEV dari berbagai perusahaan. Tidak hanya buku cetak yang dapat dimanfaatkan melalui layanan si Pajar, berbagai macam koleksi buku digital juga dapat diakses melalui layanan si Kipin guna mendukung referensi yang lebih beragam bagi pelajar. Sampai saat ini, koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Taman Pamekar sudah lebih dari 10.000 ekslembar. Perpustakaan selalu berbenah untuk melakukan inovasi secara sosial maupun teknologi.

- **Human**

Aspek ini berkaitan dengan SDM yang berkaitan untuk membagnun mitra serta melaksanakan advokasi dengan berbagai macam institusi (Ruhukail & Koerniawati,

2021). Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan, jumlah minimal pengelola perpustakaan desa terdiri dari 2 (dua) orang (Perpusnas, 2017). Dalam hal ini, Perpustakaan Taman Pamekar memenuhi peraturan tersebut. Selain itu, Perpustakaan Taman Pamekar juga aktif membentuk berbagai macam kelompok kecil baik dari kalangan pelajar, pemuda, maupun orang tua, bahkan kelompok UMKM. Dari kelompok tersebut perpustakaan setidaknya telah mampu membantu 30 UMKM untuk mengembangkan bisnisnya, 3 penghargaan ditingkat Kabupaten Sukabumi dan Provinsi Jawa Barat, serta mendampingi salah seorang pemuda yang akhirnya dapat meraih juara II Duta Baca Kabupaten Sukabumi.

4. KESIMPULAN

Program COMDEV Perpustakaan Taman Pamekar yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal Salak, Ltd telah memasuki tahun terakhir pendampingan. Pemberdayaan yang menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* telah berjalan sesuai tujuannya dalam membangun masyarakat dalam bidang pendidikan. Tidak hanya hal itu, berbagai macam inovasi sosial, ekonomi, dan teknologi juga dilakukan guna menambah guna manfaat dan fungsi dari Perpustakaan Taman Pamekar yang tidak hanya berfokus pada bidang literasi saja. Dengan peran perusahaan Star Energy Geothermal Salak, Ltd sebagai fasilitator program, Perpustakaan Taman Pamekar dapat melakukan akselerasi guna mengembangkan berbagai macam potensi dan mereduksi beberapa kendala yang pernah dialami. Hasil Pemberdayaan perpustakaan dianalisis berdasarkan 3 aspek *connectivity*, *content*, dan *human* yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dengan adanya pemberdayaan ini, Perpustakaan Taman Pamekar ditahun selanjutnya dinilai sudah mampu mandiri dan menjalankan biaya operasional sendiri dalam menjalankan berbagai macam layanan yang ada. Penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dari program Pemberdayaan Perpustakaan Taman Pamekar, yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja program. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah SROI (*Social Return on Investment*).

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi. (2015). Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 22, 40-46.
- BPS. (2021). Kecamatan Kabandungan dalam Angka 2021. Sukabumi: BPS Kabupaten Sukabumi.
- Chalix, A. A., & Samosir, F. T. (2022). The role of Village Library to Improve Literacy Program for Community Welfare. *Record and Library Journal*, 335-346.
- Chambers, R., & Conway, G. R. (1994). *The Origin and Practice of Participatory Rural Appraisal*. Elsevier Science Ltd, 953-969.
- Elkington, J. (1997). *Cannibal With Forks : The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing Limited Oxford Center for Innovation Mill Street.
- Hamid, I. H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel).
- Kominfo. (2017). *TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. Retrieved from https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Lestari, D., & Sururi. (2016). Analisis Program Diklat *Participatory Rural Appraisal* (Perencanaan Partisipatif). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 98-106.

- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2020). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam menangani permasalahan sampah. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat*, 55-61.
- Mannan, E. F., & Anugrah, E. P. (2020). Village Library Capacity Building for Community Empowerment: A Case study in East Java Indonesia. *Library Philosophy and Practice*.
- Nugroho, P. A. (2018). Pelayanan Perpustakaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan bagi Pemustaka (Best Practice Perpustakaan Universitas Airlangga). *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 14-18.
- OECD. (2018). Indonesia-Country Note-Result from PISA 2015. Retrieved from www.oecd.org/pisa
- Perpusnas. (2017). Peraturan Kelapa Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan.
- Ridwan, I., Dollo, A., & Andriyani, A. (2019). Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 88-94.
- Rohman, A. S., & Sukaesih. (2017, Desember). Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Desa Margamukti Pengalengan Bandung. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 26. doi:10.21082/jpp.v26n2
- Ruhukail, C. J., & Koerniawati, T. (2021). Persepsi Pustakawan terhadap Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 79-94.
- Sudharto P. H. (2019). *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan*. Undip Press. 10-13